

PERNYATAAN PERTAGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Linda Dahlia
NIM : 1131030101
Jurusan/Fakultas : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/Ushuluddin
Alamat : Kp. Lewimalang RT. 08 RW. 04 Desa
Wibawamulya Kec. Cibarusah Kab.
Bekasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Bandung, 17 April 2018

Linda Dahlia

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kp. Lewimalang RT. 08 RW. 04 Desa Wibawamulya Kec. Cibarusah Kab. Bekasi, pada tanggal 16 Agustus Tahun 1995 anak ke 2 dari pasangan Bapak Saman dan Ibu Manah.

Penulis menyelesaikan pendidikan SD di SDN Wibawamulya 01 dari tahun 2001 sampai 2007, Kemudian melanjutkan lagi ke MTs di MTs Al-Fathmahiyah dari tahun 2007 sampai tahun 2010 Pendidikan SMA di SMA Islam Bina Insan ditempuh dari tahun 2010 sampai tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan tinggi pada Fakultas Ushuluddin, Jurusan 2013 tamat tahun 2017 Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di:

1. HIMA ASWAJA dari tahun 2014 sampai tahun 2016
2. Maha MENTOR dari tahun 2014 sampai tahun 2015
3. OSMA dari tahun 2015 sampai tahun 2016
4. Mengajar di TKQ Nurul Hoesna dari tahun 2015 sampai tahun 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Motto:

Kun Mutasaailan Walaa Takun Mutasaaiman

“Jadilah Orang yang Optimis Jangan Jadi Orang yang Pesimis”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Atas nama Allah yang maha pengasih dan penyayang, penulis memanjatkan puji dan syukur tiada terhingga. Berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dalam rangka tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

- a. Bapak dan Ibu kedua orang tua, kakak serta adik yang tercinta, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan studi penulis.
- b. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin beserta seluruh civitas akademika yang telah memberikan dorongan dan bimbingan serta pengajaran yang tak terhingga dalam menempuh di Fakultas Ushuluddin.
- c. Ibu Eni Zulaiha, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Agus Suyadi Raharusun, Lc selaku pembimbing II, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, dengan penuh kesabaran dan keuletan memberikan petunjuk, bimbingan serta pengarahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
- d. Kepada semua pihak yang tak saya sebutkan satu-satu, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah Swt penulis berlingdung dan memohon kepadanya semoga amal kebaikan mereka semua dibalas dengan pahala disisinya. Dan mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin ya robal alamin.

Bandung, 17 April 2018

Penulis

ABSTRAK

Linda Dahlia. Perbandingan Metodologi Penafsiran A. Hassan Dalam Tafsir Al-Foerqon dan Uu Suhendar Dalam Tafsir Al-Razi.

Meskipun produk tafsir itu terlahir dari organisasi yang sama dan daerah yang sama, tidak menutup kemungkinan keduanya memiliki metodologi yang berbeda. Begitupun dengan A. Hassan dan Uu Suhendar. Disisi lain A. Hassan dalam menafsirkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ijmali* dan bahasa yang sangat lugas. Sedangkan disisi lain Uu Suhendar dalam menafsirkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Tahlily*.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui perbedaan dan persamaan metodologi penafsiran yang digunakan oleh A. Hassan dalam *Tafsir Al-Foerqon* dan Uu Suhendar dalam *Tafsir Al-Razi*.

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran, yang mana kerangkaan pemikiran penelitian ini menggunakan teori *Metodologi Tafsir*. Yakni teori yang berorientasi kepada sumber, metode dan corak penafsiran yang digunakan oleh mufasir.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif komparatif* yang bersifat *deskriptif*, serta mengumpulkan data dengan cara studi *dokumenter* dari berbagai sumber baik sumber primer (kitab tafsir yang dijadikan objek penelitian) maupun sumber sekunder (buku-buku yang mendukung). Dengan langkah: (a) mengumpulkan data (b) mengelola data (c) menganalisis data dan (d) membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peerbedaan dan persamaan dari kedua tafsir tersebut. Dari aspek sumber penafsiran, tafsir Al-Foerqon menggunakan sumber *bi al-Ra'yi* sedangkan sumber yang tafsir Al-Razi gunakan ialah sumber *bi al-ma'tsur*. Sedangkan dari aspek metode penafsiran, tafsir Al-Foerqon menggunakan metode *Ijmali*, dan tafsir Al-razi menggunakan metode *tahlily*. Kemudian dari aspek corak penafsiran, keduanya sama-sama bercorak *lughowi*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1) Konsonan

2) Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *difitong*.

a. Vokal tunggal

Vokal dalam bahasa Arab ditandai dengan harkat, adapun translentrasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Damah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf, translentrasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي + ◌َ	Fathah dan ya	Ay	A dan y
و + ◌َ	Fathah dan wa	Aw	A dan w

Contoh:

كَتَبَ : kataba

فَعَلَ : fa'ala

كَيْفَ : kayfa

حَوْلَ : hawla

3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / ا + َ	Fathah dan alif atau ya	a>	A dan garis diatas
اِ + ِ	Kasrah dan ya	i>	I dan garis diatas
اُ + ُ	Dammah dan wa	u>	U dan garis diatas

Contoh:

Qa>la : قَالَ

Qi>la : قِيلَ

Yaqu>lu : يُقُولُ

4) Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasroh* dan *dammah*, transliterasinya adalah / t /
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah / h /
- Jika pada kata akhir terdapat *ta marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang (al) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةٌ لِأَطْفَالٍ - raudatul atfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-madinatul –munawwrah

5) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam bahasa Arab sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yakni tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasinya dilambangkan dengan huruf yang sama.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbana>

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, ال. Dalam transliterasi kata tersebut dapat dibedakan ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan huruf *qomariyah*

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu / l / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرِّجَالُ - ar-rija>lu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya (ال).

Contoh:

ذَلِكَ الْكِتَابُ - z|a>likal kita>bu

7) Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*, bila terletak ditengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka

hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْخُذُونَ -ta'khuzu



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG